

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POSYANDU DENGAN KETERATURAN KUNJUNGAN BALITA

Ita Dina Ulhaq Putri¹, Enny Fitriahadi²

¹²Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah

Yogyakarta

Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No. 63 Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292

itadina.up@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Posyandu (pos pelayanan terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang secara kelembagaan merupakan Lembaga Kemasyarakatan Desa. Menurut Kemenkes RI data persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan di Indonesia tahun 2021 adalah sebanyak 69,6%, sementara target Renstra tahun 2021 adalah 70%. Tingkat partisipasi masyarakat ke posyandu di D.I.Yogyakarta pada tahun 2021 sebesar 65,3% dan di kabupaten Bantul, tingkat partisipasi masyarakat ke posyandu sebesar 58,2%. Tidak tercapainya target cakupan kunjungan balita ke posyandu sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Masa pandemi Covid-19 pemantauan pertumbuhan dan perkembangan di posyandu banyak terhenti sesuai level situasi kab/ kota.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keteraturan kunjungan balita di posyandu Dahlia Bantul.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional, dengan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak balita berusia 1-5 tahun di posyandu Dahlia Bantul. Pengambilan data menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian: Data ibu balita yang berpengetahuan baik sebanyak 16 orang (53.3%) dan ibu yang teratur melakukan kunjungan ke posyandu sebanyak 17 orang (56.7%).

Simpulan: Ada hubungan pengetahuan tentang posyandu dengan keteraturan kunjungan balita di posyandu Dahlia Bantul dengan hasil nilai $p=0.004$ ($p<0.05$) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.469.

Kata kunci: Pengetahuan posyandu, Keteraturan kunjungan balita.

ABSTRACT

Background: *Posyandu* (integrated health post) is a form of Community-Based Health Efforts (UKBM) which institutionally is a Village Community Institution. According to the Indonesian Ministry of Health, the percentage of toddlers monitored for growth and development in Indonesia in 2021 is 69.6%, while the target of the 2021 Strategic Plan is 70%. The level of community participation to *posyandu* in D.I.Yogyakarta in 2021 was 65.3% and in Bantul district, the level of community participation to *posyandu* was 58.2%. The target of coverage of toddler visits to *posyandu* was not achieved as a result of the Covid-19 pandemic. During the Covid-19 pandemic, monitoring growth and development in *posyandu* has stopped a lot according to the level of the district/ city situation.

Purpose: The purpose of this study was to determine the relationship between mother's knowledge about *posyandu* and toddler visits compliance to *posyandu* Dahlia Bantul.

Method: This research was an observational analytic research, with a cross sectional design. The samples in this study were mothers who had toddlers aged 1-5 years at *posyandu* Dahlia Bantul. The data were obtained through a questionnaire.

Result: Data on 16 well-informed toddler mothers (53.3%) and 17 mothers who visits compliance *posyandu* (56.7%).

Conclusion: There is a correlation between mother's knowledge about *posyandu* and toddler visits compliance at *posyandu* Dahlia Bantul with a value of $p=0.004$ ($p<0.05$) with a correlation coefficient value of 0.469 or in the medium category (0.4-0.599).

Keywords: Knowledge about *Posyandu*, Toddler Visits Compliance

PENDAHULUAN

Posyandu (pos pelayanan terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang secara kelembagaan merupakan Lembaga Kemasyarakatan Desa. Menurut Kemenkes RI data persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan di Indonesia tahun 2021 adalah sebanyak 69,6%, sementara target Renstra tahun 2021 adalah 70%. Tidak tercapainya target cakupan kunjungan balita ke posyandu sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Masa pandemi Covid-19, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan di posyandu banyak terhenti sesuai level situasi kab/ kota (1).

Persentase rata-rata balita yang ditimbang di Indonesia pada tahun 2021 adalah 69,6% anak per bulan (1). Tingkat partisipasi masyarakat ke posyandu di D.I.Yogyakarta pada tahun 2021 sebesar 65,3% (2). Pada tahun 2021 di kabupaten Bantul, tingkat partisipasi masyarakat ke posyandu sebesar 58,2% yang mana merupakan wilayah dengan persentase terendah. Dengan demikian terlihat masih ada masyarakat yang tidak membawa anak balitanya untuk ditimbang di posyandu (2).

Dampak dari tidak melakukan kunjungan ke posyandu adalah tidak terpantaunya berat badan dan tinggi badan anak sesuai usianya serta tidak tercatat tumbuh kembang anak yang baik di Kartu Menuju Sehat (KMS), sehingga berisiko mengalami gangguan penyimpangan dan pertumbuhan balita (3).

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara

pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keteraturan kunjungan balita di posyandu Dahlia Bantul.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik observasional, desain yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian ini berlokasi di posyandu Dahlia Bantul. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022-Januari 2023. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang posyandu dan variabel terikat pada penelitian ini adalah keteraturan kunjungan balita ke posyandu.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak balita yang berada di wilayah kerja posyandu Dahlia Bantul dengan jumlah 53 orang dan jumlah hadir pada saat penelitian sebanyak 43 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak balita berusia 1-5 tahun yang berada di wilayah kerja posyandu Dahlia Bantul dengan jumlah 37 orang. Ibu yang hadir pada saat penelitian berjumlah 31 orang dan yang bersedia menjadi responden sebanyak 30 orang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini secara *total sampling*, yaitu semua ibu yang mempunyai anak balita berusia 1-5 tahun.

1. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:
 - a. Bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan.

- b. Ibu yang mempunyai anak balita usia 1-5 tahun.
 - c. Memiliki buku KIA.
2. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah.
- a. Ibu berpindah tempat tinggal (penduduk pindahan).
 - b. Balita dengan penyakit infeksi.

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner penelitian terdahulu yaitu penelitian Nurul Furqoni (2018) dengan pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *chi-square*.

HASIL

1. Karakteristik Responden
- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Usia Ibu Balita di Posyandu Dahlia Bantul

Variabel	Frekuensi	Persen
20-35	19	63.3
>35	11	36.7
Total	30	100.00

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 30 orang responden, sebagian besar usia ibu balita berada pada usia 20-35 tahun sebanyak 19 orang (63.3%) dan sebagian kecil berada pada usia >35 tahun sebanyak 11 orang (36.7%).

- b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Pendidikan Ibu Balita di Posyandu Dahlia Bantul

Variabel	Frekuensi	Persen
Dasar (SD-SMP)	3	10.0
Menengah (SMA)	21	70.0
Tinggi (D1-S3)	6	20.0
Total	30	100.00

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 30 orang responden, sebagian besar pendidikan ibu adalah menengah sebanyak 21 orang (70.0%), berpendidikan tinggi sebanyak 6 orang (20.0%) dan berpendidikan dasar sebanyak 3 orang (10.0%).

- c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Pekerjaan Ibu Balita di Posyandu Dahlia Bantul

Variabel	Frekuensi	Persen
Tidak Bekerja	24	80.0
Bekerja	6	20.0
Total	30	100.00

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 30 orang responden, sebagian besar ibu balita tidak bekerja sebanyak 24 orang (80.0%) dan sebagian kecil ibu balita bekerja sebanyak 6 orang (20.0%).

2. Analisis Data

- a. Tingkat Pengetahuan Tentang Posyandu Pada Ibu Balita di Posyandu Dahlia Bantul

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Posyandu Pada Ibu Balita di Posyandu Dahlia Bantul

Variabel	Frekuensi	Persen
Cukup	14	46.7
Baik	16	53.3
Total	30	100.00

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu balita tentang posyandu di posyandu Dahlia Bantul sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 16 orang (53.3%) dan sebagian kecil berpengetahuan cukup sebanyak 14 orang (46.7%).

- b. Keteraturan Kunjungan Posyandu di Posyandu Dahlia Bantul

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Keteraturan Kunjungan Posyandu Pada Ibu Di Posyandu Dahlia Bantul

Variabel	Frekuensi	Persen
Tidak Teratur	13	43.3
Teratur	17	56.7
Total	30	100.00

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa keteraturan kunjungan balita di posyandu Dahlia Bantul sebagian besar responden yang teratur melakukan kunjungan ke posyandu sebanyak 17 orang (56.7%), dan sebagian kecil responden yang tidak teratur melakukan kunjungan ke posyandu sebanyak 13 orang (43.3%).

- c. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Keteraturan Kunjungan Balita di Posyandu Dahlia Bantul

Tabel 6. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Keteraturan Kunjungan Balita di Posyandu Dahlia Bantul

Pengetahuan	Keteraturan		Total	(p)
	Tidak Teratur	Teratur		
Cukup	10 71.4%	4 28.6%	14 100.0%	0.004
Baik	3 18.8%	13 81.3%	16 100.0%	
Total	13 43.3%	17 56.7%	30 100.0%	

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 6 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 14 orang (46.7%) yang tidak teratur melakukan kunjungan posyandu sebanyak 10 orang (71.4%) dan yang teratur melakukan kunjungan posyandu sebanyak 4 orang (28.6%). Responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 16 orang (53.3%) yang tidak teratur melakukan kunjungan posyandu sebanyak 3 orang (18.8%) dan yang teratur melakukan kunjungan posyandu sebanyak 13 orang (81.3%). Berdasarkan tabel 6 hasil analisis dengan uji *chi-square*, tingkat keeratan hubungan kedua variabel ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar $p=0.004$ ($p<0.05$), yang berarti ada hubungan antara pengetahuan tentang posyandu dengan keteraturan kunjungan di posyandu Dahlia Bantul.

PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengetahuan Tentang Posyandu Balita di Posyandu Dahlia Bantul

Penelitian ini menunjukkan pengetahuan ibu tentang posyandu di posyandu Dahlia Bantul bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 16 orang (53.3%) dan pengetahuan cukup sebanyak 14 orang (46.7%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rambe & Lase (2019) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin banyak wawasan dan pengetahuan yang baik ibu dapatkan serta lebih mudah mempelajari sesuatu yang baru terutama tentang pentingnya kunjungan posyandu bagi balita. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Pratiwi (2017) bahwa pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah orang tersebut menerima informasi.

Pengetahuan merupakan faktor predisposisi, yaitu faktor yang mempermudah atau mempredisposisikan terjadinya perilaku seseorang. Pengetahuan seseorang akan suatu program kesehatan akan mendorong orang tersebut mau berpartisipasi didalamnya (6).

2. Keteraturan Kunjungan Balita di Posyandu Dahlia Bantul

Penelitian ini menunjukkan keteraturan kunjungan balita di posyandu Dahlia Bantul sebagian besar teratur melakukan kunjungan posyandu sebanyak 17 orang (56,7%), sedangkan yang tidak teratur melakukan kunjungan ke posyandu sebanyak 13 orang (43,3%).

Keteraturan ibu dalam mengunjungi posyandu dan menimbang balitanya ke posyandu akan sangat bermanfaat sebagai monitoring status gizi balita serta deteksi dini terhadap status kesehatan balita sehingga dapat segera ditentukan intervensi lebih lanjut. Suatu keadaan dimana ibu tidak secara teratur mengunjungi posyandu akan menyebabkan kesulitan dalam monitoring status gizi balita (7).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Reihana & Duarsa (2018) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu untuk menimbang balita ke posyandu adalah usia dewasa (<36 tahun). Karakteristik yang digunakan pada penelitian ini adalah responden dengan rentang usia 20-35 tahun. Hal ini menunjukkan ibu dalam usia produktif (21-45 tahun) lebih banyak memanfaatkan pelayanan kesehatan seperti penimbangan berat badan, pemberian makanan tambahan, imunisasi dan penanggulangan diare sehingga status gizi balita menjadi terkontrol (8).

3. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu Dengan Keteraturan Kunjungan Balita di Posyandu Dahlia Bantul

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 16 orang (53.3%) yang teratur melakukan kunjungan ke posyandu sebanyak 13 orang (81.3%) dan yang tidak teratur melakukan kunjungan ke posyandu sebanyak 3 orang (18.8%). Tingkat pengetahuan cukup sebanyak 14 orang (46.70%) yang teratur melakukan kunjungan

ke posyandu sebanyak 4 orang (28.6%) dan yang tidak teratur melakukan kunjungan ke posyandu sebanyak 10 orang (71.4%).

Hasil uji analisis pada penelitian ini tingkat pengetahuan terhadap keteraturan kunjungan posyandu menggunakan uji *chi-square* didapatkan hasil nilai $p=0,004$ ($p<0,05$) maka ada hubungan antara pengetahuan tentang posyandu dengan keteraturan kunjungan balita ke posyandu. Semakin baik pengetahuan ibu balita tentang posyandu maka semakin teratur ibu balita untuk melakukan kunjungan ke posyandu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Furqoni (2018) bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu dengan partisipasi ibu kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I tahun 2017 yang menyatakan nilai p -value 0.02 ($p<0.05$). Partisipasi masyarakat kunjungan ke posyandu merupakan perilaku kesehatan yang memiliki peran dalam pencapaian cakupan pelayanan kesehatan bayi dan balita, pengetahuan merupakan bagian dari faktor predisposisi dalam pembentukan perilaku kesehatan (9).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain dari Sakbaniyah, dkk. (2014), ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu terhadap keteraturan kunjungan balita ke posyandu dengan hasil didapatkan nilai $p=0.000$ ($p<0.05$). Banyaknya ibu yang teratur dalam kunjungan ke posyandu, dapat dipengaruhi oleh baiknya pengetahuan yang dimiliki serta pengetahuan dapat mempengaruhi pola pikir dan

pemahaman dari informasi yang diterimanya (10).

KESIMPULAN DAN SARAN

Tingkat pengetahuan tentang posyandu pada ibu balita di posyandu Dahlia Bantul dari 30 responden diperoleh data ibu balita yang berpengetahuan baik sebanyak 16 orang (53.3%) dan ibu yang teratur melakukan kunjungan ke posyandu sebanyak 17 orang (56.7%).

Terdapat hubungan pengetahuan tentang posyandu dengan keteraturan kunjungan balita di posyandu Dahlia Bantul hasil uji analisis menggunakan uji *chi-square* didapatkan hasil nilai $p=0.004$ ($p<0.05$) dengan tingkat keeratan hubungan kedua variabel ditunjukkan pada nilai koefisien korelasi sebesar 0.469.

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat khususnya ibu balita dapat memanfaatkan posyandu yang sudah ada untuk memantau tumbuh kembang balitanya dan lebih disiplin terhadap jadwal untuk membawa balitanya ke posyandu.

REFERENSI

1. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Pusdatin.Kemenkes.Go.Id. 2022.
2. Dinkes DIY. Profil Kesehatan D.I Yogyakarta Tahun 2021. 2022.
3. Kemenkes RI. Ayo ke Posyandu Setiap Bulan. 2014.
4. Rambe NL, Lase DN. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Di Wilayah

- Kerja Puskesmas Pembantu Hiligodu Ombalata. J Ilm Kebidanan IMELDA. 2019;5(2):661–6.
5. Pratiwi RY. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu dengan Kepatuhan Ibu Balita Melakukan Kunjungan ke Posyandu di Desa Mowila Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017. Skripsi. 2017;
 6. Notoatmodjo. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Reinka Cipta; 2016.
 7. Niven N. Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat dan Profesi Kesehatan Lainnya. Edisi Kedu. Jakarta: EGC; 2014.
 8. Reihana, Duarsa ABS. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Tingkat Partisipasi Ibu Balita untuk Menimbang Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Bandar Lampung. J Kebijak Kesehat Indones. 2018;05(02):67–72.
 9. Furqoni N. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pelayanan Kesehatan di Posyandundengan Partisipasi Kunjungan ke Posyandu Balita Di Wilayah Puskesmas Umbulharjo I Tahun 2017. Dr Diss Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. 2018;
 10. Sakbaniyah SNL, Herawati S, Mustika DN. Hubungan Pengetahuan Ibu Balita dengan Kepatuhan Kunjungan Balita ke Posyandu di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. 2014;7(2):107–15.